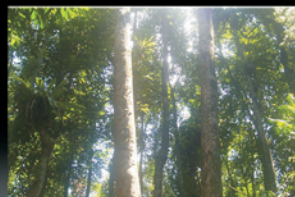


Sarana dan Prasarana Penelitian dan Pengembangan Kehutanan

Laboratorium, KHDTK (Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus),
Perpustakaan R. I. Ardi Koesoema dan Perpustakaan di UPT
(<http://library.forda-mof.org/libforda>), Jaringan LAN
serta Website www.forda-mof.org



BAB 6

Sarana dan prasarana merupakan salah satu pendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Badan Litbang Kehutanan. Sarana dan prasarana tersebut antara lain berupa Laboratorium Penelitian, Kawasan Hutan dengan Tujuan Khusus (KHDTK), Hutan Penelitian Non KHDTK, Perpustakaan RI. Ardi Koesoema dan Perpustakaan UPT, jaringan LAN dan internet serta kendaraan dinas dan sarana lainnya.

Tabel 6.1. Daftar laboratorium dan kegiatan penelitian yang dilakukan tahun 2010

No.	Unit Kerja	Nama Laboratorium	Kegiatan Penelitian yang dilakukan di Laboratorium Tahun 2010
1.	Puskonser	1. Laboratorium Mikrobiologi	Reproduksi dan pemeliharaan mikroba Teknik induksi dan produksi gaharu kualitas prima Pengembangan Gaharu Teknik pengendalian hama tanaman penghasil Gaharu Eksplorasi dan bioprospeksi mikroba lignoselulotik sebagai agen biologis
		2. Laboratorium Botani	Pembenahan dan penyortiran spesimen koleksi. Validasi data dan pembetulan nama ilmiah Pengeplakan spesimen (<i>remounting</i> dan <i>mounting</i>) Penyampulan dan pelabelan Identifikasi spesimen/pengecekan nama ilmiah Penataan dan penyusunan dalam lemari koleksi Penyusunan daftar koleksi, Perawatan dan pemeliharaan kebersihan lemari/ruang koleksi dan sekitarnya. Pelayanan informasi dan data untuk penelitian atau pelayanan kepada masyarakat/perguruan tinggi/instansi Pemerintah serta swasta tentang keanekaragaman flora dan keherbarium an. Membantu mengidentifikasi dan mendiskripsi flora hutan, Membantu penelusuran data dan informasi ilmiah tentang flora Melaksanakan kerjasama penelitian, Membantu membimbing bidang botani atau pemrosesan material herbarium dan pengenalan pohon di lapangan,

No.	Unit Kerja	Nama Laboratorium	Kegiatan Penelitian yang dilakukan di Laboratoium Tahun 2010
			Menyediakan fasilitas penelitian taksonomi, ekologi, etnobotani tumbuhan hutan. Database koleksi herbarium Penambahan koleksi spesimen herbarium, dan lain-lain
		3. Laboratorium Silvikultur	Persemaian dan pembibitan jenis -jenis : Dipterokarpa (<i>Shorea sp., Hopea sp., Dipterocarpus sp., Vatica sp.</i>) Jenis-jenis cepat tumbuh (Jabon Merah, Jabon Putih, Sengon, Gempol, Duabanga) Jenis-jenis biodisel (Nyamplung, Kemiri Sunan, Kesambi, Keranji)
		4. Laboratorium Penangkaran Satwa	Penelitian dan pengembangan teknik penangkaran rusa, mencakup aspek reproduksi dan aspek pertumbuhan. Penelitian penangkaran satwaliar langka bernilai ekonomis jenis trenggiling, mencakup aspek daya dukung kawasan, habitat dan keragaman jenis vegetasi, populasi dan perilaku trenggiling di alam serta upaya penangkarannya.
		5. Laboratorium Tanah	Pengeringan sample tanah dari lapangan Penimbangan kadar air tanah Penumbukan halus sisa sample Penghitungan kadar karbon
		6. Laboratorium Sutera Alam	Penelitian uji adaptasi jenis Murbei baru Penelitian aplikasi pemupukan SRF dan mikoriza CMA terhadap produksi daun murbei dan kualitas kokon Penelitian pengaruh kondisi pemeliharaan ulat terhadap materi persilangan segalur Uji kualitas single, three way, dan double cross Penelitian peningkatan kualitas dan pengembangan hibrid harapan ulat sutera Pemeliharaan koleksi ulat sutera.

No.	Unit Kerja	Nama Laboratorium	Kegiatan Penelitian yang dilakukan di Laboratoium Tahun 2010
2.	Pustekolah	1. Laboratorium Keteknikan dan Pemungutan HH	Rekayasa alat bantu pemanenan kayu dan non kayu (alat bantu ekstraksi kayu di daerah curam) Rekayasa alat kupas kayu dan meja gergaji mobile untuk meningkatkan pemanfaatan kayu berdiameter kecil.
		2. Laboratorium Kimia dan Energi Hasil Hutan	Sifat dasar dan kegunaan kayu potensial Jawa Sifat dasar dan kegunaan kayu <i>Dipterocarpaceae</i> Sifat dasar beberapa jenis kayu potensial Sulawesi Sifat dasar beberapa jenis kayu potensial Sumatera Uji coba produksi pulp dan kertas dari jenis-jenis pohon alternatif Teknologi reduksi emisi formaldehida produk panel kayu secara non kimiawi
			Teknik pengolahan dan pemanfaatan getah Jernang Ekstraksi dan identifikasi senyawa aktif Kilemo Teknologi pengolahan bahan bakar nabati (BBN) berbasis selulosa dan hemiselulosa Teknologi pengolahan limbah tanaman bahan bakar nabati dan prosesnya untuk berbagai komoditi Teknologi pengolahan arang dan tu runannya untuk energi dan <i>carbon store</i> Teknik pembuatan karbon kemurnian tinggi sebagai bahan baku <i>nano carbon</i> Teknologi produksi <i>wood pellet</i> dari jenis-jenis pohon alternatif Peningkatan pemanfaatan getah Damar Mata Kucing dalam industri minuman Rekayasa alat penghasil biodiesel
		3. Laboratorium Teknologi Serat	Uji coba produksi pulp dan kertas dari jenis-jenis pohon alternatif
			Teknik pengolahan dan pemanfaatan getah Jernang

No.	Unit Kerja	Nama Laboratorium	Kegiatan Penelitian yang dilakukan di Laboratorium Tahun 2010
		4. Laboratorium Energi Cair	<p>Teknik pengolahan dan pemanfaatan getah Jernang</p> <p>Teknologi pengolahan bahan bakar nabati (BBN) berbasis selulosa dan hemiselulosa</p> <p>Ekstraksi dan identifikasi senyawa aktif Kilemo</p> <p>Teknologi pengolahan limbah tanaman bahan bakar nabati dan prosesnya untuk berbagai komoditi</p> <p>Teknologi pengolahan arang dan turunannya untuk energi dan <i>carbon store</i></p> <p>Teknik pembuatan karbon kemurnian tinggi sebagai bahan baku <i>nano carbon</i></p> <p>Teknologi produksi <i>wood pellet</i> dari jenis-jenis pohon alternative</p> <p>Rekayasa alat penghasil biodiesel</p>
		5. Laboratorium Arang Terpadu di BDK Kadipaten	<p>Teknologi pengolahan arang dan turunannya untuk energi dan <i>carbon store</i></p> <p>Teknik pembuatan karbon kemurnian tinggi sebagai bahan baku <i>nano carbon</i></p>
		6. Laboratorium Pengujian sifat HHBK	<p>Sifat dan kegunaan jenis rotan yang kurang dikenal</p> <p>Sifat dasar dan kegunaan beberapa jenis bambu</p> <p>Teknik pengolahan dan pemanfaatan getah jernang</p> <p>Ekstraksi dan identifikasi senyawa aktif Kilemo</p> <p>Separasi komposisi beberapa kualitas gaharu dalam rangka standarisasi mutunya.</p> <p>Teknologi produksi dan diversifikasi produk nilam.</p> <p>Teknik produksi jamur ragi untuk pembuatan bioetanol dari sagu</p> <p>Uji fotokimia dan antioksidan jenis bahan baku obat dari pohon yang kurang dikenal</p>
		7. Laboratorium Pengolahan HHBK	<p>Teknik pengolahan dan pemanfaatan getah Jernang</p> <p>Separasi komposisi beberapa kualitas gaharu dalam rangka standarisasi mutunya</p>

No.	Unit Kerja	Nama Laboratorium	Kegiatan Penelitian yang dilakukan di Laboratoium Tahun 2010
			<p>Ekstraksi dan identifikasi senyawa aktif Kilemo</p> <p>Teknologi produksi dan diversifikasi produk Nilam</p> <p>Teknik produksi jamur ragi untuk pembuatan bioetanol dari Sagu</p> <p>Uji fotokimia dan antioksidan jenis bahan baku obat dari pohon yang kurang dikenal</p> <p>Peningkatan pemanfaatan getah damar mata kucing dalam industri minuman</p>
		8. Laboratorium Pengujian Terpadu	<p>Uji coba produksi pulp dan kertas dari jenis-jenis pohon alternatif</p> <p>Teknologi reduksi emisi formaldehida produk panel kayu secara non kimiawi</p>
		9. Laboratorium Produk Majemuk	<p>Pengembangan produk bambu komposit untuk bahan meubel dan bangunan</p>
		10. Laboratorium Sifat Fisik dan Mekanik Kayu	<p>Sifat dasar dan kegunaan kayu potensial Jawa</p> <p>Sifat dasar dan kegunaan kayu <i>Dipterocarpaceae</i></p> <p>Sifat dasar beberapa jenis kayu potensial Sulawesi</p> <p>Sifat dasar beberapa jenis kayu potensial Sumatera</p> <p>Sifat dan kegunaan jenis rotan yang kurang dikenal</p> <p>Teknologi pembuatan papan lamina dari bilah broti dan balok girder untuk produk kayu pertukangan</p> <p>Efisiensi pengolahan kayu tanaman cepat tumbuh melalui penerapan bagan pengeringan berdasarkan sifat dan kualitas kayu</p> <p>Teknologi pembuatan rumah kayu tahan gempa sistem <i>knockdown</i></p> <p>Peningkatan teknologi pemanfaatan kayu jenis andalan setempat prioritas nasional untuk produk kayu bangunan</p> <p>Pengembangan produk bambu komposit untuk bahan meubel dan bangunan</p>

No.	Unit Kerja	Nama Laboratorium	Kegiatan Penelitian yang dilakukan di Laboratoium Tahun 2010
		11. Laboratorium Pengeringan Kayu	<p>Sifat dasar dan kegunaan kayu potensial Jawa Sifat dasar dan kegunaan kayu <i>Dipterocarpaceae</i> Sifat dasar beberapa jenis kayu potensial Sulawesi Sifat dasar beberapa jenis kayu potensial Sumatera Teknologi pembuatan papan lamina dari bilah broti dan balok girder untuk produk kayu pertukangan Efisiensi pengolahan kayu tanaman cepat tumbuh melalui penerapan bagan pengeringan berdasarkan sifat dan kualitas kayu. Teknologi pembuatan rumah kayu tahan gempa sistem <i>knockdown</i> Peningkatan teknologi pemanfaatan kayu jenis andalan setempat prioritas nasional untuk produk kayu bangunan Teknik produksi resorsinol alami untuk bahan perekat produk kayu komposit Penyempurnaan alat steaming pengeringan kayu (lanjutan)</p>
		12. Laboratorium Pengerjaan dan Penggergajian Kayu	<p>Sifat dasar dan kegunaan kayu potensial Jawa Sifat dasar dan kegunaan kayu <i>Dipterocarpaceae</i> Sifat dasar beberapa jenis kayu potensial Sulawesi Sifat dasar beberapa jenis kayu potensial Sumatera Sifat dan kegunaan jenis rotan yang kurang dikenal Sifat dasar dan kegunaan beberapa jenis bambu Teknologi pembuatan papan Lamina dari bilah Broti dan balok girder untuk produk kayu pertukangan Teknologi pembuatan rumah kayu tahan gempa sistem <i>knockdown</i>. Peningkatan teknologi pemanfaatan kayu jenis andalan setempat prioritas nasional untuk produk kayu bangunan. Teknik produksi resorsinol alami untuk bahan perekat produk kayu komposit.</p>

No.	Unit Kerja	Nama Laboratorium	Kegiatan Penelitian yang dilakukan di Laboratorium Tahun 2010
		13. Laboratorium Anatomi Kayu	Sifat dasar dan kegunaan kayu potensial Jawa Sifat dasar dan kegunaan kayu <i>Dipterocarpaceae</i> Sifat dasar beberapa jenis kayu potensial Sulawesi Sifat dasar beberapa jenis kayu potensial Sumatera Rancangan sistem identifikasi kayu secara otomatis.
		14. Laboratorium Kimia Pengawetan	Sifat dasar dan kegunaan kayu potensial Jawa Sifat dasar dan kegunaan kayu <i>Dipterocarpaceae</i> Sifat dasar beberapa jenis kayu potensial Sulawesi Sifat dasar beberapa jenis kayu potensial Sumatera Sifat dasar dan kegunaan beberapa jenis bambu Teknologi pembuatan papan lamina dari bilah broti dan balok girder untuk produk kayu pertukangan Peningkatan teknologi pemanfaatan kayu jenis andalan setempat prioritas nasional untuk produk kayu bangunan Teknologi reduksi emisi formaldehida produk panel kayu secara non kimiawi
			Rekayasa formulasi bahan pengawet dan stabilisasi dimensi kayu dan bambu
		15. Laboratorium Entomologi/Serangga	-
		16. Laboratorium Mikologi/Jamur	Sifat dasar dan kegunaan kayu potensial Jawa Sifat dasar dan kegunaan kayu <i>Dipterocarpaceae</i> Sifat dasar beberapa jenis kayu potensial Sulawesi Sifat dasar beberapa jenis kayu potensial Sumatera Sifat dasar dan kegunaan beberapa jenis Bambu
		17. Laboratorium Teknik Pengawetan Kayu	Sifat dasar dan kegunaan kayu potensial Jawa Sifat dasar dan kegunaan kayu <i>Dipterocarpaceae</i> Sifat dasar beberapa jenis kayu potensial Sulawesi Sifat dasar beberapa jenis kayu potensial Sumatera Sifat dan kegunaan jenis rotan yang kurang dikenal Sifat dasar dan kegunaan beberapa jenis Bambu Teknik produksi resorsinol alami untuk bahan perekat produk kayu komposit.

No.	Unit Kerja	Nama Laboratorium	Kegiatan Penelitian yang dilakukan di Laboratoium Tahun 2010
3.	BBPBPTH Yogyakarta	1. Laboratorium Genetika Molekuler	Bioteknologi untuk kayu pertukangan dengan pendekatan DNA Log Tracking Kayu Merbau dengan DNA Marker Bioteknologi untuk kayu pulp dengan pendekatan DNA
		2. Laboratorium Biologi Reproduksi Biorep 1	Penimbangan benih <i>A. mangium</i> , Sengon dan Mimba Pengujian perkecambahan Sengon, Kaliandra, <i>A. decurrens</i> dan Jabon Persiapan analisis (penimbangan, pemotongan, ekstraksi) sampel daun Kayuputih
		Biorep 2	<i>Somatic incompatibility</i> jamur Ganoderma <i>A. mangium</i> Inokulasi klon <i>A. mangium</i>
		3. Laboratorium Kultur Jaringan	Bioteknologi untuk kayu pertukangan dengan pendekatan kultur jaringan Bioteknologi untuk kayu pulp dengan pendekatan kultur jaringan (<i>Acacia mangium</i> & <i>Eucalyptus pellita</i>) Bioteknologi HHBK Non FEM (Gaharu & Cendana)
		4. Laboratorium Kayu	Pengujian kadar air dan berat jenis kayu Kaliandra sebagai kayu energi
4.	Balai Besar Penelitian Dipterokarpa	1. Laboratorium Silvikultur dan Tanah	-
		2. Laboratorium Hama dan Penyakit	-
		3. Laboratorium Pengolahan Hasil Hutan	Sifat dasar dan kegunaan kayu <i>Dipterocarpaceae</i> . - Pembuatan sampel penelitian (sifat fisik, mekanik, kimia, keawetan, penggergajian dan pengeringan) - Pengujian sifat fisik kayu (pengujian kadar air segar, pengujian kerapatan, pengujian penyusutan kayu) - Pengkondisian sampel mekanik kayu

No.	Unit Kerja	Nama Laboratorium	Kegiatan Penelitian yang dilakukan di Laboratoium Tahun 2010
5.	Balai Penelitian Kehutanan Aek Nauli	1. Laboratorium Silvikultur	Pengukuran biomassa jenis Lemo
		2. Laboratorium pemanfaatan dan Pengolahan Hasil Hutan	Uji sifat fisika tanaman Kemenyan dengan berbagai kelas diameter Uji sifat fisika tanaman Karet Genetis berbagai kelas diameter Mengetahui biomassa, mikromassa dll Uji sifat fisika Uji jenis dan kelas kuat Sifat fisika kayu Gmelina umur 7 tahun asal Deli Serdang Pengeringan sampel herbarium
		3. Laboratorium Tanah (Pelestarian Sumber Daya Alam)	Uji coba daya tumbuh pengkayaan tanaman pakan Rusa Uji coba daya tumbuh pengkayaan tanaman pakan Orangutan
6.	BPK Banjarbaru	1. Laboratorium Tanah	Kajian keragaman satwa dan mikroorganisme hutan mangrove Kajian dampak penanaman jenis penghasil kayu pertukangan terhadap biodiversitas flora dan fauna serta jenis invasif Respon tanaman jenis Jelutung Rawa dan Meranti Rawa terhadap kondisi tempat tumbuh Studi nutrisi tanaman Meranti Rawa dan Jelutung Rawa Pemanfaatan gulma dan tumbuhan bawah pada lahan gambut sebagai pupuk kompos untuk menunjang keberhasilan agroforestry (Ristek)
		2. Laboratorium Perlindungan Hutan dan Pengelolaan Lingkungan	Kajian keragaman satwa dan mikroorganisme hutan mangrove Kajian dampak penanaman jenis penghasil kayu pertukangan terhadap biodiversitas flora dan fauna serta jenis invasif Identifikasi jenis-jenis hama dan penyakit pada Meranti Merah Identifikasi jenis-jenis hama dan penyakit Gaharu
		3. Laboratorium Mikrobiologi Hutan dan Fisiologi Pohon	Studi nutrisi tanaman Meranti Merah dan Jelutung Rawa PSF <i>Species Nursery Research</i> (Kerjasama BPK Banjarbaru dengan KFCP)

No.	Unit Kerja	Nama Laboratorium	Kegiatan Penelitian yang dilakukan di Laboratoium Tahun 2010
7.	BPTP Bogor	Laboratorium Pengujian Benih	<p>Teknik penanganan benih tanaman hutan penghasil kayu pertukangan jenis Gelam (<i>Melaleuca leucadendron</i>), tembesu (<i>Fagraea fragrans</i> Roxb) dan Kayu Bawang (<i>Protium javanicum</i>)</p> <p>Kajian ekologi dan biologi benih dan bibit tanaman hutan penghasil kayu pertukangan jenis Jelutung Rawa (<i>Dyera lowii</i>), Gelam (<i>Melaleuca leucadendron</i>) dan Suren (<i>Toona Sinensis</i>)</p> <p>Teknik peningkatan produksi benih tanaman hutan penghasil Kayu pertukangan jenis Jelutung Rawa (<i>Dyera lowii</i>), Gelam (<i>Melaleuca leucadendron</i>), dan Suren (<i>Toona sinensis</i>)</p> <p>Standarisasi pengujian mutu benih tanaman hutan penghasil kayu pertukangan jenis Tembesu (<i>Fagraera fragrans</i> Roxb), Gelam (<i>Melaleuca leucadendron</i>) dan Jelutung (<i>Dyera lowii</i>)</p> <p>Teknik penanganan benih tanaman hutan penghasil kayu pulp jenis Terentang (<i>Camnosperma coriaceum</i>) dan Mahang (<i>Macaranga hypoleuca</i>)</p> <p>Teknik peningkatan produksi benih tanaman hutan penghasil kayu pulp jenis Mahang (<i>Macaranga hypoleuca</i>), Skubung (<i>Macaranga gigantea</i>) dan Terentang (<i>Camnosperma coriaceum</i>)</p> <p>Teknik perbanyakn t anaman secara generatif dan vegetatif tanaman hutan penghasil kayu pulp jenis Mahang (<i>Macaranga hypoleuca</i>), Skubung (<i>Macaranga gigantea</i>) dan Terentang (<i>Camnosperma coriaceum</i>)</p> <p>Fenologi dan teknik pemanenan benih tanaman hutan penghasil kayu energi jenis Weru (<i>Albizia procera</i>) dan Pilang (<i>Acacia leucophloa</i>)</p> <p>Metode seleksi dan pendugaan umur simpan benih tanaman hutan penghasil kayu energi jenis Weru (<i>Albizia procera</i>) dan Pilang (<i>Acacia leucophloa</i>)</p>

No.	Unit Kerja	Nama Laboratorium	Kegiatan Penelitian yang dilakukan di Laboratoium Tahun 2010
			<p>Teknik pembibitan generatif dan vegetatif tanaman hutan penghasil kayu energi jenis Weru (<i>Albizia procera</i>) dan Pilang (<i>Acacia leucophloa</i>)</p> <p>Penanganan benih hasil pemuliaan tanaman hutan jenis Mangium (<i>Acacia mangium</i> Wild)</p> <p>Standarisasi mutu benih hasil pemuliaan tanaman hutan jenis Mangium (<i>Acacia mangium</i> Wild)</p> <p>Kuantifikasi produksi buah tanaman hutan jenis Ganitri (<i>Elaeocarpus ganitri</i>) dan Kilemo (<i>Litsea cubeba</i>)</p> <p>Teknik perbanyak generatif tanaman hutan jenis Ganitri (<i>Elaeocarpus ganitrus</i>) dan Kilemo (<i>Litsea cubeba</i>)</p> <p>Fenologi tanaman hutan jenis Ganitri (<i>Elaeocarpus ganitru</i>) dan Kilemo (<i>Litsea cubeba</i>)</p> <p>Teknologi produksi benih dan bibit tanaman Kranji/Mabai (<i>Pongamia pinnata</i> Merril) sebagai sumber energi baru terbarukan</p> <p>Teknologi penanganan benih lontar (<i>Borassus</i> sp.) untuk menunjang program ketahanan pangan dan sumber energi baru-terbarukan</p> <p>Potensi produksi, teknologi penanganan benih dan standarisasi metode pengujian mutu benih kepuh (<i>Sterculia foetida</i> Linn.) sebagai sumber energi terbarukan.</p>
8.	BPK Ciamis	Laboratorium Tanah	Analisa sampel tanah
9.	BPHPS Kuok	1. Laboratorium penurunan kadar air madu	-
		2. Laboratorium Tanah	<p>Penyusunan model pendugaan biomassa pohon <i>E. pellita</i> hutan tanaman penghasil kayu pulp</p> <p>Kuantifikasi kualitas tempat tumbuh hutan tanaman jenis <i>Eucalyptus pellita</i> Klon Wk 16 di Jambi</p>
		3. Laboratorium Kimia	

No.	Unit Kerja	Nama Laboratorium	Kegiatan Penelitian yang dilakukan di Laboratorium Tahun 2010
10.	BPK Kupang	1. Laboratorium Silvikultur (Lama)	Penyimpanan biji Cendana
		2. Laboratorium Silvikultur (Baru)	Pembuatan stek pucuk pada penelitian teknik konservasi <i>Gyrinops versteegii</i> Domke, Kadimbil (<i>Intsia sp</i>) dan Injuwatu (<i>Pleiogynum timoriense</i> DC. Leenh.) di NTT Penyimpanan sampel tanah pada penelitian potensi stok karbon pada hutan tanaman Jati (<i>Tectona grandis</i>) di Kabupaten Kupang dan Belu Propinsi Nusa Tenggara Timur
11	BPK Makassar	1. Laboratorium Silvikultur	Pemuliaan tanaman Murbei Model pertanaman untuk mendukung pengelolaan DAS Mikro Uji coba penanaman pada areal terabrasi dan pulau-pulau kecil Teknik pembinaan habitat di TN. Bantimurung Bulusaraung
		2. Laboratorium Mikrobiologi	Bioprospeksi fungi arbuskular (FMA) untuk bioreklamasi lahan bekas tambang kapur Teknologi biopotting untuk mendukung bioreklamasi bekas tambang
		3. Laboratorium Kultur Jaringan	-
		4. Laboratorium Ekologi Hutan dan Konservasi Alam	Kajian populasi dan habitat <i>Tarsius spectrum</i> di TN. Bantimurung Bulusaraung Eksplorasi kondisi biofisik flora dan fauna di zona inti di kawasan TN. Bantimurung Bulusaraung Kajian keragaman satwa dan mikroorganisme di hutan mangrove Model perancangan teknik RLKT partisipatif pada DAS mikro Jeneberang Studi ethno-ekologi kima lubang (<i>Tridacna crocea</i>) dan ikan Malaja (<i>Sigamus canaliculatus</i>) di kawasan Balai Taman Nasional Takabonerate

No.	Unit Kerja	Nama Laboratorium	Kegiatan Penelitian yang dilakukan di Laboratorium Tahun 2010
		5. Laboratorium Sosial Forestry	Valuasi ekonomi jasa lingkungan di TN. Bantimurung Bulusaraung Studi pengelolaan TN. Bantimurung Bulusaraung secara kolaboratif Valuasi ekonomi hutan konservasi mangrove Penguatan kelembagaan dan pengembangan kegiatan produktif kelompok
		6. Laboratorium Fisika Mekanika Kayu	Sifat dasar beberapa jenis kayu potensial Sulawesi
		7. Laboratorium Anatomi Kayu	Sifat dasar beberapa jenis kayu potensial Sulawesi
12.	BPK Manokwari	Laboratorium Konservasi Sumber Daya Alam	"Inventarisasi Potensi Nipah (<i>Nipa fruticans</i>) sebagai penyedia bioetanol di Kawasan Hutan Papua" Pengelolaan dan ekstraksi bioetanol
13.	BPK Mataram	1. Laboratorium Fisika Tanah	Peralatan laboratorium sedang dalam proses pengadaan, sementara ini lab. digunakan sebagai tempat penyimpanan bahan baku sampel hasil penelitian
		2. Laboratorium Perlindungan Hutan	sda
		3. Laboratorium Pengolahan HHBK	sda
		4. Laboratorium Pengujian HHBK	sda
		5. Laboratorium Mikrobiologi	Eksplorasi Isolasi Gaharu
14.	BPK Palembang	Laboratorium Terpadu	Hama rayap Insektisida nabati Mikoriza Silvikultur
15.	BPTP Samboja	Herbarium	Populasi Ulin di Kalimantan Habitat dan sebaran populasi Rusa Sambar di Kalimantan Pelestarian Banggeris sebagai Jenis kunci pada ekosistem dataran tinggi di Kalimantan

No.	Unit Kerja	Nama Laboratorium	Kegiatan Penelitian yang dilakukan di Laboratoium Tahun 2010
			<p>Kajian kelayakan penangkaran Rusa Sambar (<i>Cervus unicolor</i>) di KHDTK Samboja</p> <p>Keanekaragaman jenis jamur makro Kalimantan</p> <p>Kajian etnobotani pohon potensial berkhasiat obat anti kolesterol dan diabetes di Kalimantan</p> <p>Kajian model pengelolaan ekosistem rawa gambut di Taman Nasional Sebangau</p> <p>Kajian keanekaragaman flora dan fauna hutan mangrove di Tanjung Batu, Kabupaten Berau, Kalimantan Timur.</p>
16.	BPK Solo	1. Laboratorium Tanah dan Hidrologi	<p>Teknik rehailitasi lahan secara partisipatif</p> <p>Peningkatan produktivitas lahan miring berbahan induk kapur dengan sistem agroforestri untuk ketahanan pangan dan pengendalian erosi</p> <p>Kajian erosi dan neraca air pada berbagai jenis vegetasi</p> <p>Mitigasi tanah longsor dalam pengelolaan DAS</p> <p>Optimalisasi luas penutupan lahan hutan terhadap tata air</p> <p>Pengelolaan Stasiun Pengamat Arus Sungai (SPAS)</p>
		2. Laboratorium Penginderaan Jauh dan Sistem Informasi Geografis	<p>Kajian sistem pengelolaan das pada skala mikro</p> <p>Hubungan aspek sosial ekonomi dan biofisik dengan kinerja sub DAS</p> <p>Teknik aplikasi penginderaan jauh dan sig untuk inventarisasi data dasar sebagai basis karakterisasi DAS</p> <p>Sistim mitigasi tanah longsor dalam pengelolaan DAS</p> <p>Rehabilitasi lahan kritis dan pengaruhnya terhadap sedimentasi dan banjir di sub DAS Keduang, Wonogiri</p> <p>Optimalisasi luas penutupan lahan hutan terhadap tata air</p> <p>Kajian sistem evaluasi lahan dalam pengelolaan DAS</p> <p>Pengelolaan SPAS</p> <p>Pengelolaan KHDTK</p>

Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) merupakan suatu kawasan hutan yang diperuntukan khusus antara lain untuk kegiatan penelitian dan pengembangan sesuai dengan amanat Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1999, dengan tanpa mengubah fungsi pokok kawasan hutan dimaksud. Badan Litbang Kehutanan saat ini memiliki 33 KHDTK yang ditujukan sebagai laboratorium lapangan untuk mendukung kegiatan penelitian, yang diharapkan dapat menghasilkan paket-paket IPTEK kehutanan yang bermanfaat bagi pembangunan sektor kehutanan.

Tabel 6.2. Daftar Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Badan Litbang Kehutanan s/d tahun 2010

No	Lokasi/ Kabupaten	Luas (Ha)	Dasar Hukum	Kegiatan Penelitian tahun 2010	Unit Kerja
<i>Sumatera</i>					
1.	Siali-Ali, Kab.Tapsel, Sumut	130,1	SK Menhut No.77/Menhut-II/2004 tgl 10-3 2004	Silvikultur hutan tanaman Konservasi	BPK Aek Nauli
2.	Aek Godang, Kab. Tapsel, Sumut	8,4	SK Menhut No.78/Menhut-II/2004 tgl 10-3-2004	Penelitian yang dilakukan adalah percobaan pengelolaan tanah, pemupukan dan penga - matan pertumbuhan hutan tanaman pinus	BPK Aek Nauli
3.	Aek Nauli, Kab. Simalungun, Sumut	1.900	SK Menhut No.39/Menhut-II/2005 tgl 7-2-2005	Jasa lingkungan	BPK Aek Nauli
4.	Kepau Jaya, Kab. Kampar, Riau	1.027	SK Menhut No.74/Menhut-II/2005 tgl 29-03-2005	Pembangunan pangkalan data <i>Growth & Yield</i> hutan tanaman penghasil kayu pulp Inventarisasi berbagai jenis penyakit dan gulma pada tegakan Jabon (<i>Anthocephalus cadamba</i>)	BPHP Serat Kuok
5.	Kemampo, Kab. Musi Banyuasin, Sumsel	250	SK Menhut No.57/Menhut-II/2004 tgl 18-2-2004	Pemeliharaan Jati Aspek silvikultur Sungkai Aspek manipulasi lingkungan Sungkai Aspek silvikultur Kayu Bawang Aspek silvikultur Bambang Lanang Persemaian Nibung Demplot tanaman Jabon, Kayu Bawang, dan Bambang Lanang	BPK Palembang

No	Lokasi/ Kabupaten	Luas (Ha)	Dasar Hukum	Kegiatan Penelitian tahun 2010	Unit Kerja
6.	Benakat, Kab. Muara Enim, Sumsel	3.724,8	SK Menhut No.111/Menhut-II/2004 tgl 19-4 2004	Pemeliharaan Jati Arboretum Aspek silvikultur Tembesu Aspek lingkungan Tembesu Aspek perlindungan Tembesu	BPK Palembang
Jawa					
7.	Carita, Kab. Pandeglang, Banten	3.000	SK Menhut No.290/Kpts-II/2003 tgl 26-8-2003	Penelitian tentang <i>Dipterocarpaceae</i> , Social forestry Budidaya rekayasa Gaharu Penelitian karbon Teknik pengendalian hama tanaman penghasil Gaharu	Puskonser
8.	Haur Bentes, Kab. Bogor, Jabar	100	SK Menhut No.288/Kpts-II/2003 tgl 26-8-2003	Model pertumbuhan jenis <i>Dipterocarpaceae</i> Teknik budidaya Meranti penghasil <i>Dipterocarpaceae</i> Teknik penanaman dengan sistem lebar jalur Hama dengan penyakit pada tanaman <i>Dipterocarpaceae</i> Potensi tanaman <i>Dipterocarpaceae</i> dalam menyerap karbon Teknik budidaya beberapa jenis Rotan	- Puskonser/ Pusprohut *)
9.	Yanlapa, Kab. Bogor, Jabar	47	SK Menhut No.60/Menhut-II/2005 tgl 9-3-2005	Penelitian tentang Cendawan <i>Mikoriza</i> <i>Arbuskula</i> (Pulai) Demplot tanaman Jabon, <i>Alstonia</i> , <i>Gmelina</i> , Nyamplung Pengayaan jenis dengan tanaman andalan Pengembangan lebah madu pada tegakan <i>Acacia mangium</i>	Puskonser

No	Lokasi/ Kabupaten	Luas (Ha)	Dasar Hukum	Kegiatan Penelitian tahun 2010	Unit Kerja
10.	Cikampek, Kab. Purwakarta, Jabar	45	SK Menhut No.305/Kpts-II/2003 tgl 11-9-2003	Teknik budidaya Eboni Potensi tanaman dalam menyerap karbon Pengembangan labah madu untuk masyarakat sekitar hutan penelitian Kajian metode pengawetan kayu terhadap serangan rayap tanah	-
11.	Wonogiri, Kab. Wonogiri, Jateng	93,25	SK Menhut No.60/Menhut-II/2004 tgl 1-3-2004	KB Uji Keturunan <i>A. mangium</i> , <i>E. pellita</i> , <i>A. auriculiformis</i> , <i>A. Crassicarpa</i> Kebun komposit <i>A. mangium</i> , <i>E. pellita</i> , <i>A. auriculiformis</i> , <i>A. Crassicarpa</i> Uji multi lokasi <i>A. Mangium</i> Uji hybrid <i>Acacia</i> Uji lapang hasil kultur jaringan Jati Konservasi genetik Jati Konservasi genetik <i>Pometia spp, A.cadamba</i>	B2P BPTH Yogyakarta
12.	Gombang, Kab. Kebumen, Jateng	200	SK Menhut No.76/Menhut-II/2004 tgl 10-3-2004	Optimalisasi luas penutupan lahan hutan terhadap tata air optimalisasi luas penutupan lahan hutan terhadap tata air	BPK Solo
13.	Cemoro Kab. Blora, Jateng	1.300	SK Menhut No.89/Menhut-II/2004 tgl 12-3-2004	Kajian sistem evaluasi lahan dalam pengelolaan Daerah Aliran Sungai Optimalisasi luas penutupan lahan hutan terhadap tata air Pola pengelolaan sumber daya hutan bersama masyarakat di kaw asan hutan produksi	BPK Solo
14.	Modang Kab. Blora, Jateng	350	SK Menhut No.89/Menhut-II/2004 tgl 12-3-2004	Kajian sistem evaluasi lahan dalam pengelolaan daerah aliran sungai Optimalisasi luas penutupan lahan hutan terhadap tata air Pola pengelolaan sumber daya hutan bersama masyarakat di kawasan hutan produksi	BPK Solo

No	Lokasi/ Kabupaten	Luas (Ha)	Dasar Hukum	Kegiatan Penelitian tahun 2010	Unit Kerja
15.	Watusipat, Kab. Gunung Kidul, DIY	10	SK Menhut No.395/Menhut-II/2004 tgl 18-10-2004	Konservasi cendana Uji klon jati	B2P BPTH Yogyakarta
16	Petak 93 Playen Kab. Gunung Kidul, DIY	93	SK Menhut No.395/Menhut-II/2004 tgl 18-10-2004	Uji keturunan Kayu Putih Konservasi genetik dan uji keturunan cendana Konservasi genetik Sukun, Merbau Uji keturunan jati	B2P BPTH Yogyakarta
17.	Kaliurang Kab. Sleman, DIY	10	SK Menhut No 455/Menhut-II/2005 tgl 9-12-2005	-	B2P BPTH Yogyakarta
18.	Padekan malang Kab. Situbondo, Jatim	21,4	SK Menhut No.293/Kpts-II/2003 tgl 26-8-2003	Koleksi berbagai jenis tanaman konservasi Tanaman Randu dan gmelina kerjasama BBPBPTH dengan Universitas Jember	B2P BPTH Yogyakarta
19.	Sumberwringin, Kab. Bondowoso Jatim	23,6	SK Menhut No.221/Menhut-II/2004 tgl 22-6-2004	Konservasi gene tik Ulin, Merbau, <i>Araucaria</i> , Bambu Uji keturunan <i>Araucaria</i>	B2P BPTH Yogyakarta
Kalimantan					
20.	Riam Kiwa, Kab.Banjar, Kalsel	1.455	SK Menhut No.75/Menhut-II/2004 tgl 10-3-2004	Penelitian dan kajian persyaratan tumbuh jenis alternatif penghasil ka yu pertukangan (uji tapak bagi tanaman <i>Toona sureni</i> dan <i>Toona sinensis</i> di Kalimantan)	BPK Banjarbaru
21.	Kintap, Kab. Tanah Laut, Kalsel	1.000	SK Menhut No.83/Menhut-II/2004 tgl 10-3-2004	Penelitian dan kajian persyaratan tumbuh jenis alternatif penghasil kayu pertukangan (uji tapak bagi tanaman <i>Toona sureni</i> dan <i>Toona sinensis</i> di Kalimantan) Pengaruh ruang tumbuh terhadap respon pertumbuhan dan perkembangan tanaman Meranti Merah di Kalimantan	BPK Banjarbaru

No	Lokasi/ Kabupaten	Luas (Ha)	Dasar Hukum	Kegiatan Penelitian tahun 2010	Unit Kerja
22.	Rantau, Kab. Tapin, Kalsel	180	SK Menhut No.177/Menhut-II/2005 tgl 29-6-2005	Kajian Sosial Ekonomi dan Kelembagaan Rehabilitasi Lahan Terdegradasi Silvikultur Hutan Tanaman Penghasil Kayu Pertukangan (jenis Jati) Uji Klon dan Pengujian Silvikultur Intensif Jati	BPK Banjarbaru
23.	Tumbang Nusa, Kalteng	5.000	SK Menhut No.76/Menhut-II/2005 tgl 31-3-2005	Teknik pengendalian gulma dan kebakaran hutan tanaman penghasil kayu pertukangan Pembangunan data base <i>growth&yield</i> hutan tanaman penghasil kayu pertukangan Respon tanaman jenis Jelutung Rawa dan Meranti Rawa terhadap kondisi tempat tumbuh Studi nutrisi tanaman Meranti Merah dan Jelutung Rawa Penanaman Gemor (<i>Nothaphoebe coriacea</i> Kosterm.) dengan Metode Rumpang	BPK Banjarbaru
24.	Sangai, Kab. Kota Waringin Timur, Kalteng	630,1	SK Menhut No.98/Menhut-II/2005 tgl 15-4-2005	Penelitian pertumbuhan <i>growth & yield</i> dengan pembangunan PUP Penelitian intersepsi curah hujan dan pengukuran iklim Pengumpulan herbarium Penelitian biodiversitas amphibi Pembuatan model pertumbuhan hutan (SYMFOR) Penerapan program <i>Forest Inventory and Product Linkage Programme</i> dan <i>Reduced Impact Logging (RIL)</i> Penelitian fisiologi pohon Penelitian mikoriza	B2P Dipterokarpa

No	Lokasi/ Kabupaten	Luas (Ha)	Dasar Hukum	Kegiatan Penelitian tahun 2010	Unit Kerja
25.	Samboja, Kab. Kutai Kartanegara, Kaltim	3.504	SK Menhut No.201/Menhut-II/2004 tgl 10-6-2004	Kajian kelayakan penangkaran Rusa Sambar (<i>Cervus unicolor</i>) di KHDTK Samboja	BPTP Samboja
26.	Sebulu, Kab. Kutai Kartanegara, Kaltim	2.960,6	SK Menhut No.203/Menhut-II/2004 tgl 14-6-2004	Penelitian teknik pembiakan kultur jaringan Mahoni, Jati, Sungkai, Ulin dan jenis <i>Dipterocarpaceae</i> Penelitian tentang fiksasi karbon pada lokasi penanaman Sungkai dan <i>Gmelina</i> , padang alang-alang di hutan skunder Penelitian dengan berbagai uji jarak tanam, dan kombinasi metode penanaman dari berbagai jenis <i>Dipterocarpaceae</i> dan jenis-jenis lain seperti Gaharu dan Ulin.	B2P Dipterokarpa
27.	Labanan, Kab. Berau, Kaltim	7.900	SK Menhut No.121/Menhut-II/2007 tgl 2 April 2007	Eksplorasi potensi dan sebaran jenis pohon penghasil minyak Keruing potensial Formulasi dinamika pertumbuhan hutan alam lahan kering Teknik pengendalian gulma hutan tanaman penghasil kayu pertukangan jenis <i>Dipterocarpaceae</i> Sifat dasar dan kegunaan kayu <i>Dipterocarpaceae</i> Populasi dasar untuk kayu pertukangan jenis dipterokarpa dan populasi pemuliaan untuk kayu pertukangan daur menengah Perhitungan karbon untuk perbaikan faktor emisi GRK Kehutanan pada areal hutan alam tanah mineral	B2P Dipterokarpa

No	Lokasi/ Kabupaten	Luas (Ha)	Dasar Hukum	Kegiatan Penelitian tahun 2010	Unit Kerja
				Pengukuran dan Pendugaan Stok Karbon Tipe Ekosistem Hutan Dipterocarpaceae di KHDTK Labanan Kabupaten Berau Kalimantan Timur Arahan Zonasi pada KHDTK Labanan Kabupaten Berau	
Sulawesi					
28.	Borisallo, Kab. Gowa, Sulsel	180	SK Menhut No.367/Menhut-II/2004 tgl 5-10-2004	Persemaian jenis Gaharu, Mahoni, Trembesi, Mahoni dan Makadamia Penanaman tanaman jenis Mahoni Pemeliharaan persemaian/penanaman Pemeliharaan plot eboni Perlindungan dan pengamanan lokasi KHDTK	BPK Makassar
29.	Mengkendek, Kab. Tana Toraja Sulsel	100	SK Menhut No.367/Menhut-II/2004 tgl 5-10-2004	Persemaian jenis Cempaka dan Pinus Penanaman : <i>Acacia mangium</i> , <i>Pinus merkusii</i> dan Suren Konsultasi dan koordinasi pada PEMDA Kab. Tana Toraja dan sosialisasi pada masyarakat Perlindungan dan pengamanan lokasi KHDTK	BPK Makassar
30.	Malili, Kab. Luwu Timur Sulsel	737,7	SK Menhut No.367/Menhut-II/2004 tgl 5-10-2004	Pemeliharaan plot Bitti (<i>Vitex copassus</i>) Konsultasi dan koordinasi pada Pemda Kab. Luwu Timur Sosialisasi pada masyarakat sekitar KHDTK Perlindungan dan pengamanan KHDTK	BPK Makassar

No	Lokasi/ Kabupaten	Luas (Ha)	Dasar Hukum	Kegiatan Penelitian tahun 2010	Unit Kerja
Bali					
31.	Nusa Penida, Kab. Klungkung, Bali	157,7	SK Menhut No.459/Menhut-II/2005 tgl 13-12-2005	Penelitian ujicoba teknik manipulasi lingkungan dalam rehabilitasi lahan kritis dengan jenis Mimba di Nusa Penida Demplot teknik rehabilitasi hutan pola partisipatif berbasis Kemiri sunan (<i>Aelurites trisperma</i>) penghasil bahan bakar alternatif	BPK Mataram
Nusa Tenggara					
32.	Rarung, Kab Lombok Tengah, NTB	306,6	SK Menhut No.390/Menhut-II/2004 tgl 18-10-2004	Penelitian penangkaran Rusa timor Demplot teknik rehabilitasi hutan pola partisipatif berbasis Kemiri sunan (<i>Aelurites trisperma</i>) penghasil bahan bakar alternatif Penanaman koleksi jenis Pemeliharaan dan penataan demplot - demplot percobaan Pemeliharaan jalan inspeksi Patroli pengamanan Pemeliharaan pipa jaringan air Pemeliharaan tegakan sumber benih 4 jenis, yaitu : Duabanga, Klicung, Mahoni dan Bayur	BPK Mataram
33.	Hambala, Kab. Sumba Timur, NTT	504,42	SK Menhut No.136/Menhut-II/2004 tgl 4-5-2004	Penanaman jenis-jenis tanaman Pioner Pemeliharaan persemaian Pemeliharaan bibit di persemaian Pemasangan plang peringatan /larangan Penanaman Cemara	BPK Kupang

Keterangan :

*) Sejak tanggal 25 Mei 2007 dialihkan ke P3HT berdasarkan SK Kepala Badan Litbang Kehutanan Nomor SK. 90/Kpts/VIII/2007 tanggal 25 Mei 2007

Tabel 6.3. Daftar Hutan Penelitian non KHDTK s/d tahun 2010

No.	Unit Kerja	Nama Hutan Penelitian	Kegiatan Penelitian yang Dilakukan Tahun 2010 di Hutan Penelitian non KHDTK
1.	Puskonser	Pasir Awi, Bogor	Penelitian tanaman <i>Gmelina arborea</i> Penelitian Bambu (Pengamatan Rebung)
		Arcamanik, Bandung	Penelitian tentang pertumbuhan jenis Bambu
		Pasir Hantap, Sukabumi	Penelitian tentang konservasi Pinus Pengayaan jenis dengan tanaman andalan
		Cikole, Bandung	Penelitian tentang tanaman Kilemo (<i>Litsea cubeba</i>) Penelitian tentang tanaman Alnus Penelitian tentang persemaian Lema
		Dramaga, Bogor	Penelitian uji coba tanaman Gaharu Penelitian tentang pertumbuhan tanaman <i>Shorea leprosua</i> Penelitian tanaman Nipah Penelitian tanaman hutan rawa gambut Penangkaran Rusa timor
2.	BBPBPTH Yogyakarta	Ds. Karangwuni Kec. Wates dan Ds. Pasirmendit Kec. Jangkaran Kab. Kulon Progo DIY	Pembangunan plot pertanaman genetik jenis <i>Acacia auriculiformis</i> sebagai bahan baku Kayu Energi
		Pantai Congot, Kab. Kulon Progo, DIY	Pembangunan plot penelitian dan pengembangan pemuliaan jenis Nyamplung (<i>Calophyllum inophyllum</i>)
		Cikalong, Kab. Ciamis, Jabar	Plot uji provenan dan konservasi ex situ jenis Malapari (<i>Pongamia pinnata</i>)
		Pantai Pangandaran Kab. Ciamis	Plot uji provenans jenis Nyamplung
		Desa Jambusari Kec. Jeruk legi Kab. Cilacap	Plot konservasi ex situ Nyamplung
		Areal milik Pemkab. Cilacap	Plot uji keturunan Suren
		KPH Bogor Jabar	Plot uji pertanaman genetik jenis <i>A. mangium</i> dan <i>A. auriculiformis</i> hasil pemuliaan tanaman Plot uji multi lokasi petak ukur permanen jenis <i>A. mangium</i> hasil pemuliaan tanaman KBS komposit <i>Acacia mangium</i> generasi III

No.	Unit Kerja	Nama Hutan Penelitian	Kegiatan Penelitian yang Dilakukan Tahun 2010 di Hutan Penelitian non KHDTK
		Petak 24J, RPH Petung, BKPH Candiroto, KPH Kedu Utara	Plot konservasi ex situ Suren
		Areal milik KPH Kedu Utara	KBSUK Suren
		Petak 110 A, RPH Pandantoyo, BKPH Pare, KPH Kediri	KBSUK jenis Sengon generasi I
		Petak 41 RPH Sukun BKPH Sukun KPH Madiun ; Petak 42 RPH Kedung Tawing BKPH Juworo KPH Gundih dan Petak 48 RPH Kejalen BKPH Ledok KPH Cepu	KBSUK F1 jenis <i>Melaleuca cajuputi</i> (Kayuputih)
		Areal milik KPH Madiun, KPH Gundih dan KPH Cepu	Uji perolehan genetik jenis Kayuputih (<i>Melaleuca cajuputi</i>)
		Areal di Sumber Klampok Kab. Buleleng Prop. Bali	KBUK jenis Pulai (<i>Alstonia scholaris</i>)
		Kawasan konservasi suaka margasatwa Gunung Tunggangan, Kab. Sragen, Jateng	Plot konservasi ex situ Suren
		Areal milik PT. Arara Abadi, Riau	KBSUK F3 jenis <i>A. mangium</i> , <i>A. crassicarpa</i> , <i>E. pellita</i>
		Areal milik PT. Wanagalang Utama di Kab. Bintuni, Papua	KBSUK F1 jenis Merbau (<i>Instia bijuga</i>)
3.	BPK Aek Nauli	Kebun Percobaan Sipiso-piso	Plot Penelitian Tanaman Kilemo
4.	BPTP Bogor	Stasiun Penelitian Nagrak	Penelitian pembibitan generatif jenis Ganitri, Weru, Pilang, Kranji dan lontar Penelitian pembibitan vegetatif jenis Weru dan Pilang
		Hutan Penelitian Rumpin	Evaluasi pertumbuhan tanaman Demplot uji penanaman hasil biakan vegetatif Jati Demplot uji klonal Jati Demplot arboretum jenis andalan yang unggul (AYU) Demplot arboretum jenis eksotik Uji tanam Mimba dan Kesambi

No.	Unit Kerja	Nama Hutan Penelitian	Kegiatan Penelitian yang Dilakukan Tahun 2010 di Hutan Penelitian non KHDTK
		Hutan Penelitian Parung Panjang	Evaluasi pertumbuhan uji mutu bibit Nyamplung Uji provenan Merbau Uji provenan Kepuh
5.	BPK Ciamis	Hutan Penelitian Cigerendeng	-
6.	BPHPS Kuok	HTI-pulp (PT. RAPP)	Teknik silvikultur jenis alternatif penghasil kayu pulp
		HTI-pulp PT. WKS, Jambi	Penyusunan model pendugaan biomassa pohon <i>E. pellita</i> hutan tanaman penghasil kayu pulp Kuantifikasi kualitas tempat tumbuh hutan tanaman jenis <i>Eucalyptus pellita</i> Klon WKS 16 di Jambi
		HTI Pulp (PT. ARARA)	Uji coba pemangkasan jenis <i>A. crassicarpa</i> pada lahan gambut rotasi-3 untuk mengatasi kerubuhan Pembangunan pangkalan data <i>Growth & Yield</i> hutan tanaman penghasil kayu pulp Kajian dampak penanaman jenis penghasil kayu pulp terhadap kualitas dan kesuburan tanah Kajian dampak penanaman jenis penghasil kayu pulp terhadap tata dan kualitas air Peningkatan produktifitas koloni lebah melalui stimulasi pollen Pengaruh pembangunan hutan tanaman jenis <i>Eucalyptus pellita</i> terhadap biodiversitas flora dan makrofauna tanah
		HR Pantai Cermin	Inventarisasi berbagai jenis penyakit dan gulma pada tegakan Jabon (<i>Anthocephalus cadamba</i>)
		HTI Baserah	-
		HR Rumbai	Inventarisasi berbagai jenis penyakit dan gulma pada tegakan Jabon (<i>Anthocephalus cadamba</i>) Pembangunan pangkalan data <i>Growth & Yield</i> hutan tanaman penghasil kayu pulp
		HTI Pelalawan	Inventarisasi berbagai jenis penyakit dan gulma pada tegakan Jabon (<i>Anthocephalus cadamba</i>)

No.	Unit Kerja	Nama Hutan Penelitian	Kegiatan Penelitian yang Dilakukan Tahun 2010 di Hutan Penelitian non KHDTK
		Hutan Pendidikan Bukit Suligi	Teknik silvikultur jenis alternatif penghasil kayu pulp
		Hutan Rakyat Pasir Intan	Teknik agroforestry jenis penghasil kayu pulp di lahan hutan rakyat
7.	BPK Palembang	Way Hanakau	Arboretum
		Tanjungan	Pemeliharaan tanaman
		Sumber Jaya	Pemeliharaan tanaman
8.	BPK Kupang	Stasiun Penelitian Oilsonbai, Kel. Fatukoa, Kec. Maulafa, Kupang .	Penangkaran Rusa Timor Pemeliharaan batas kawasan dan jalan inspeksi Persemaian jenis-jenis lokal Penangkaran Burung dan Kura-kura Leher Ular
		Stasiun Penelitian Sikumana, Kel. Sikumana, Kec. Maulafa, Kupang	Areal masih dalam sengketa/ konflik dengan warga
		Stasiun Penelitian Polen, Kab. Timor Tengah Selatan	Areal dan asset sementara ini tidak dilakukan kegiatan penelitian dan pemeliharaan, status BPK Kupang belum jelas
		Stasiun Penelitian Bu'at, Kec. Mollo Selatan, Kab. Timor Tengah Selatan	Penangkaran mini ranch Rusa Timor Persemaian jenis-jenis lokal Pemeliharaan batas kawasan dan demplot penelitian Pemeliharaan persemaian Pembersihan total Pembersihan di pal batas Pemasangan plang peringatan /larangan
		Stasiun Penelitian Banamlaat, Kel. Banamlaat, Kab. Timor Tengah Utara	Penelitian teknologi konservasi eksitu Cendana di Nusa Tenggara Timur Penelitian teknik budidaya intensif dan pengembangan Cendana di lahan masyarakat Pemeliharaan persemaian Pemeliharaan jalan inspeksi Pemeliharaan demplot penelitian dan pagar serta batas kawasan Pemasangan plang peringatan/larangan
9.	BPHPS Samboja	Tahura Bukit Suharto	Studi kelayakan untuk penangkaran Rusa

Perpustakaan R.I. Ardi Koesoema merupakan hasil relokasi, renovasi dan revitalisasi perpustakaan yang telah ada di Badan Litbang Kehutanan, yaitu perpustakaan Puslitbang Konservasi dan Rehabilitasi, perpustakaan Puslitbang Keteknikan Kehutanan dan Pengolahan Hasil Hutan, dan perpustakaan Puslitbang Perubahan Iklim dan kebijakan selanjutnya akan dikembangkan menjadi pusat informasi penelitian dan pengembangan kehutanan serta terkait dalam jaringan kerjasama secara nasional dan internasional pusat-pusat perpustakaan/informasi sejenis.

Nama perpustakaan Badan Litbang Kehutanan ini diambil dari salah satu nama peneliti yang berjasa dalam pembangunan hutan penelitian dan konservasi eksitu jenis-jenis *Dipterocarpaceae* yaitu almarhum Bapak R.I. Ardi Koesoema. Penetapan nama R.I. Ardi Koesoema sebagai nama Perpustakaan Badan Litbang Kehutanan dituangkan dalam Keputusan Menteri Kehutanan Nomor: SK.310/Menhut-II/2004 tanggal 20 Agustus 2004. Beberapa layanan yang disediakan oleh perpustakaan R.I. Ardi Koesoema adalah layanan sirkulasi, referensi, penelusuran pustaka, internet dan bimbingan penggunaan perpustakaan.

Sampai saat ini, perpustakaan R.I. Ardi Koesoema telah memiliki koleksi sebanyak 35.504 yang sebagian besar terdiri dari koleksi majalah/buletin/jurnal, *textbook* dan buku koleksi lama. Jenis dan jumlah koleksi yang dimiliki perpustakaan R.I. Ardi Koesoema seperti tercantum dalam Tabel 6.4.

Tabel 6.4. Daftar koleksi perpustakaan R.I. Ardi Koesoema tahun 2006 - 2010.

	Jenis Koleksi	2006	2007	2008	2009	2010
1.	Koleksi Referensi	2.308	2.583	2.822	2.932	2.983
2.	Koleksi Cadangan	682	918	952	999	1.032
3.	Textbook	5.404	6.053	6.282	6.521	6.773
4.	Koleksi lama (buku < tahun 1970)	6.425	5.648	5.652	5.652	5.652
5.	Koleksi Peta	487	508	508	508	508
6.	Koleksi Audio Visual	254	358	482	516	572
7.	Laporan (Laporan Hasil Penelitian, Laporan Tahunan, dll)	0	1.854	1.875	1.963	1.981
8.	Majalah, Buletin, Jurnal	15.978	14.800	15.163	15.535	16.003
	Jumlah	31.538	32.722	33.736	34.626	35.504

Tabel 6.5. Jumlah kendaraan bermotor jenis roda dua, tiga, empat dan roda enam Badan Litbang Kehutanan tahun 2006 - 2010

No.	Unit Kerja	2006					2007			2008				2009				2010			
		Roda 2	Roda 3	Roda 4	Roda 6	Roda 2	Roda 3	Roda 4	Roda 6	Roda 2	Roda 3	Roda 4	Roda 6	Roda 2	Roda 3	Roda 4	Roda 6	Roda 2	Roda 3	Roda 4	Roda 6
1.	Sekretariat	15	-	26	-	17	-	30	-	19	-	11	-	19	-	11	-	19	-	13	-
2.	Puskonser	11	1	11	-	12	1	11	-	12	1	12	-	12	1	13	-	22	1	14	-
3.	Puspijak	2	-	7	-	3	-	9	-	3	-	9	-	3	-	8	-	3	-	8	-
4.	Pusprohut	6	-	6	-	6	-	6	-	9	-	7	-	9	-	7	-	9	-	7	-
5.	Pustekolah	4	-	11	-	4	-	11	-	6	1	11	-	6	1	11	-	6	1	8	-
6.	B2PBPTH Yogya	2	-	19	-	14	-	14	-	14	-	14	-	14	-	14	-	17	-	13	1
7.	B2P Dipterokarpa	15	-	26	1	17	-	30	1	17	-	30	1	17	-	30	1	19	-	30	1
8.	BPK Aek Nauli	21	-	13	5	21	-	13	5	21	-	13	5	21	-	13	5	21	-	13	5
9.	BPK Banjarbaru	22	1	13	1	22	1	13	1	22	1	13	1	22	1	13	1	22	1	13	1
10.	BPTP Bogor	7	-	8	-	7	-	6	-	7	-	6	-	7	-	6	-	7	-	7	-
11.	BPK Ciamis	13	-	4	1	15	-	5	1	15	-	8	1	15	-	8	1	15	-	8	1
12.	BPHP Serat Kuok	9	-	6	-	11	-	9	-	11	-	9	-	11	-	9	-	11	-	9	-
13.	BPK Kupang	13	-	8	-	17	-	8	-	20	-	8	-	23	-	10	-	28	-	10	-
14.	BPK Makassar	14	-	9	-	21	-	11	4	52	-	11	1	47	-	9	-	13	-	10	-
15.	BPK Manado	4	-	5	-	7	-	8	-	7	-	8	-	7	-	8	-	7	-	9*)	-
16.	BPK Manokwari	19	-	14	-	19	-	14	3	19	-	14	3	19	-	15	3	19	-	15	3
17.	BPK Mataram	-	-	-	-	6	-	5	-	6	-	5	-	8	-	5	-	8	-	5	-
18.	BPK Palembang	12	-	8	-	14	-	10	-	14	-	10	-	14	-	10	-	14	-	11	-
19.	BPTP Samboja	9	-	6	-	11	-	11	-	11	-	11	-	11	-	11	-	11	-	11	-
20.	BPK Solo	12	-	7	-	16	-	8	-	16	-	8	-	16	-	8	-	16	-	8	-
	J U M L A H	210	2	207	8	260	2	232	15	301	3	218	12	301	3	219	11	287	3	211	12